



► KARANTINA COVID-19

Dispar Menyiapkan Hotel Mutiara 2

DANUREJAN—Dinas Pariwisata (Dispar) DIY kembali menyiapkan Hotel Mutiara 2 untuk tempat karantina wisatawan mancanegara (wisman) yang belum divaksin Covid-19.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Lama waktu karantina Covid-19 bagi wisman adalah satu malam. "Bagi yang belum vaksin untuk wisatawan mancanegara maka diminta istirahat terlebih dahulu di tempat yang sudah disiapkan yaitu di Hotel Mutiara 2 untuk diobservasi selama satu malam," kata Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo, Senin (20/6).

Menurut Singgih, kebijakan yang ditentukan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Yogyakarta tersebut bertujuan mencegah munculnya suspek Covid-19 di DIY seiring pelonggaran aturan wisata di provinsi setempat.

Ia mengatakan sejumlah wisman asal Belanda mulai mengunjungi destinasi wisata di DIY seiring pelonggaran tersebut. "Kemarin ada grup wisatawan mancanegara dari Belanda sudah berdatangan dan dari KKP mensyaratkan untuk wisatawan asing yang belum vaksin dikarantina terlebih dahulu. Itu pun jumlahnya tidak banyak sehingga tetap dipastikan bahwa mereka sehat," kata dia.

Sementara itu bagi pengunjung lokal, Singgih meminta tetap mengaktifkan aplikasi *Peduli Lindungi* dengan tetap menerapkan protokol kesehatan selama berwisata di DIY.

Ia berharap pengelola destinasi wisata ikut mendukung penegakan aturan tersebut sesuai dengan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1 yang masih berlaku di DIY.

"Sesuai dengan aturan PPKM

► Lama waktu karantina Covid-19 bagi wisman adalah satu malam.

► Kebijakan yang ditentukan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Yogyakarta tersebut bertujuan mencegah munculnya suspek Covid-19.

mengharuskan *Peduli Lindungi* tetap dijalankan. Yang boleh masuk kan yang hijau. Ini jadi konsentrasi kami untuk terus mengingatkan ke industri maupun destinasi, dan desa wisata," tutur Singgih.

Ia mengatakan kebijakan pelonggaran aturan wisata seiring penurunan status PPKM Level 1 membawa dampak signifikan terhadap geliat pariwisata di DIY.

Sebab, penurunan status PPKM tersebut membuat tempat wisata atau area publik di DIY diizinkan beroperasi dengan kapasitas 100% meski tetap harus menerapkan protokol kesehatan.

Tingkat Kunjungan

Dengan pelonggaran itu, ia mengklaim tingkat kunjungan wisatawan di DIY saat ini telah mendekati kondisi sebelum pandemi Covid-19. "Kalau kita bandingkan sebelum pandemi memang belum setara atau belum sama. Kalau mendekati sudah, khususnya untuk wisatawan domestik," ujar dia.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono menuturkan okupansi atau tingkat hunian kamar hotel sudah mulai merangkak naik sejak penurunan level PPKM di DIY.

Untuk hotel berbintang, kata dia, rata-rata okupansi pada Juni 2022 mencapai 60 sampai 70 persen, sedangkan nonbintang mencapai 20 hingga 40 persen. "Sekarang okupansi sudah mulai stabil dimulai Mei kemarin," ujar Deddy. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005